

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU DI SD DARUT THOLABAH WONOSARI BONDOWOSO BERBASIS WEBSITE

Dwi Alya Putri Arifany^{1*}, Abd. Ghofur², Achmad Baijuri³

¹³*Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia*

²*Teknologi Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia*

*Penulis korespondensi: dwialyaputriarifany@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kunci dasar dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mendukung kualitas pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sebuah kebutuhan yang esensial. Penerapan teknologi ini salah satunya digunakan dalam proses penilaian kinerja guru. SD Darut Thalabah merupakan sekolah swasta, proses pencatatan nilai dilakukan secara manual dengan mengisi penilaian dikertas, pencatatan menggunakan *Microsoft Excel*, dan perhitungan nilai menggunakan kalkulator, proses ini memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan input maupun kehilangan data. Penilaian ini mencakup empat aspek utama, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Oleh karena itu, difokuskan pada perancangan dan pembuatan sistem untuk meningkatkan proses evaluasi yang lebih optimal dan menghemat waktu. Perancangan sistem dengan pendekatan Unified Modeling Language (UML), menggunakan bahasa pemrograman PHP Native dan basis data MySQL sebagai penyimpanan data. Pengembangan sistem menerapkan metode Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis website dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk mencatat, menyimpan, dan mengelola data penilaian kinerja guru dengan baik.

Kata kunci: kinerja guru, aplikasi digital, perancangan sistem, PHP native, model SDLC

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dunia teknologi semakin pesat dan tidak terbendung, internet merupakan salah satu teknologi yang perkembangannya sangat cepat, karena internet dapat menyediakan segala informasi yang di butuhkan secara cepat dan terbaru (Laily et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional (Fernandes et al., 2024). Teknologi internet mempermudah mengakses data, mencari data, mencari berita, dan informasi secara online. Pemanfaatan teknologi informasi berbasis website tidak hanya digunakan oleh perusahaan ataupun pemerintah, namun sudah mulai menjadi kebutuhan mendasar dalam pemanfaatan media informasi online berbasis website (Informasi, 2023). Kegiatan evaluasi kinerja merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatur standar penilaian (Nur et al., 2022).

Sistem penilaian kinerja guru adalah suatu mekanisme untuk menilai sejauh mana kompetensi, keterampilan, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Sistem ini berfungsi sebagai alat untuk mengetahui performa individu guru, sekaligus mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil dari penilaian diharapkan mampu memotivasi guru agar

kinerjanya semakin baik dan berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik.(Munawir et al., 2023)

SD Darut Tholabah berada di Jl. KH. Ghozali No. 92, Sumberkalong Wonosari Bondowoso. Sekolah ini berada di bawah pengelolaan Yayasan Darut Tholabah Al-Asy'ari yang didirikan oleh KH. Asy'ari. Darut Tholabah menjadi tempat belajar ilmu agama, KHR. Syamsul Arifin menjadi dewan penasehat atau pembina di Yayasan Darut Tholabah. Berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran. SD Darut Tholabah merupakan sekolah swasta yang telah berhasil memperoleh akreditasi A sebagai cerminan mutu pendidikan yang unggul, siap mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia. Penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah masih dilakukan secara manual melalui pencetakan formulir dan menulis hasil observasi langsung diatas kertas. Kepala sekolah melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, wawancara dengan guru yang bersangkutan, serta penilaian terhadap dokumen administrasi pembelajaran. Setelah seluruh aspek dinilai dan dicatat dikertas kemudian diketik ulang ke dalam lembar kerja Microsoft Excel sebagai media pencatatan ulang, penjumlahan hasil penilaian kinerja guru dan rekap kehadiran dihitung menggunakan kalkulator. Kesalahan penginputan dan penghitungan kerap terjadi, sehingga proses ini sering kali harus diulang untuk memastikan ketepatan hasil. Penilaian kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah yang mencakup berbagai kompetensi, seperti kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Riwayat laporan penilaian kinerja guru sering kali hilang sehingga tidak ada perbandingan dari tahun ke tahun.

Tujuan penulis melakukan penelitian bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi sitem penilaian kinerja guru berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi penilaian kinerja guru, mengurangi penggunaan kertas, serta mendukung transparansi pengelolaan penilaian, hasil laporan penilaian kinerja guru di simpan dalam format digital, serta memudahkan dalam pengisian kuesioner penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang memfokuskan kajiannya pada suatu kasus tertentu secara mendalam dan menyeluruh, meliputi latar belakang serta kondisi permasalahan yang sedang terjadi (Lisnawati, 2018).

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data terkait penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas dilapangan, untuk memahami alur proses sistem yang sedang berlangsung serta memperoleh informasi terkait objek penelitian (Fatah et al., 2024).

2. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk menghimpun data serta menelaah berbagai sumber referensi seperti buku dan literatur lainnya berkaitan dengan kebutuhan penyusunan laporan (Susilowati & Umami, 2022).

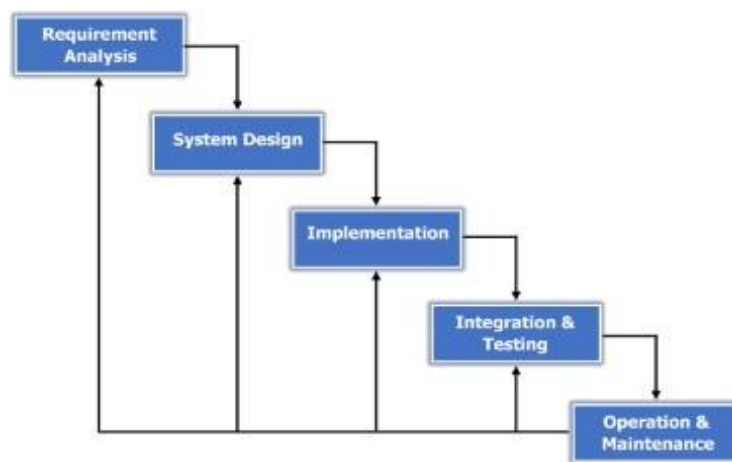
3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait

penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah, seperti pertanyaan seputar sertifikasi dan peningkatan profesional dalam mengajar guru (Hafid et al., 2024).

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam proses pengembangan sistem ini, digunakan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) dengan metode Waterfall. Model Waterfall merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan dan cukup populer dalam berbagai proyek sistem. Proses pengembangannya bersifat linear, dimulai dari tahap awal seperti perencanaan, kemudian dilanjutkan secara bertahap hingga mencapai tahap pemeliharaan sistem. Setiap tahap dalam model ini harus diselesaikan secara berurutan, tanpa memungkinkan untuk mengulang ke tahap yang telah lewat (Pricillia & Zulfachmi, 2021). Tahapan dalam metode waterfall adalah:



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)
Tahapan ini difokuskan pada identifikasi dan pencatatan kebutuhan sistem, baik bersifat fungsional maupun non fungsional, yang menjadi dasar dalam pengembangan perangkat lunak. Data dikumpulkan melalui wawancara, diskusi atau survei lapangan, lalu dianalisis guna memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Perancangan (Design)
Pada fase ini dirancang arsitektur sistem, basis data, tampilan antarmuka, serta pembagian komponen perangkat lunak ke dalam modul-modul terpisah, langkah ini bertujuan menghasilkan desain rinci yang akan menjadi landasan dalam proses pengembangan selanjutnya. Dalam pemodelan aplikasi ini menggunakan Unified Modelling Language (UML) karena dapat menyajikan gambaran sistem secara visual dan terstruktur, sehingga mempermudah pemahaman terhadap alur dan fungsi sistem yang dirancang.
3. Implementasi (Implementation)
Tahapan implementasi merupakan proses sistem mulai dibangun dalam bentuk perangkat lunak atau bisa dikatakan tahap pemrograman. Pada bagian ini, pengembangan dimulai dari bagian-bagian kecil perangkat lunak yang disebut unit. Masing-masing unit diuji terlebih dahulu melalui proses yang dikenal sebagai unit pengujian untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai tujuan. Penelitian ini, proses penerapan sistem dilakukan dengan memanfaatkan teknologi berupa Web Server, bahasa pemrograman PHP Native, basis data MySQL, serta didukung oleh XAMPP dan alat bantu lainnya.

4. Pengujian (Testing)

Proses pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dikembangkan, dengan fokus utama pada bagian dalam sistem. Tujuannya untuk memastikan bahwa seluruh proses atau baris kode telah diuji secara menyeluruh, serta memverifikasi apakah masukan data dapat menghasilkan keluaran yang benar. Dua jenis pengujian diterapkan dalam proses ini, yaitu pengujian internal oleh pihak pengembangan dan pengujian eksternal oleh pengguna sistem. Pengujian internal bertujuan untuk memastikan bahwa semua statement sudah dilakukan pengujian, sedangkan pengujian eksternal bertujuan untuk menemukan potensi kesalahan dan memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan pengguna atau kebutuhan sistem.

5. Pemeliharaan (Maintenance)

Tahap implementasi dalam pengembangan sistem informasi merupakan proses dimana sistem yang telah melalui rancangan, dibangun, dan pengujian mulai dioperasikan dalam lingkungan nyata, baik itu di sector pendidikan maupun pada lingkungan produksi. Aktivitas dalam tahap ini meliputi penyesuaian infrastruktur yang diperlukan, pemasangan perangkat lunak, pemindahan data dari sistem lama ke sistem baru, pelatihan pengguna agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik, serta peluncuran sistem secara resmi untuk digunakan dalam kegiatan operasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

Pada tahap ini penulis melakukan observasi langsung di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso mengamati bagaimana proses penilaian kinerja guru. Wawancara dilakukan dengan Ibu Siti Khodijah, S.Ag yang menjabat sebagai Kepala Sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem penilaian kinerja guru yang ada dan mencatat kebutuhan terhadap sistem baru. Penulis mendapatkan hasil bahwa penilaian mencakup empat kategori yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Sistem ini akan dijalankan oleh admin yang menginput data guru, data user, indikator penilaian, dan kusioner penilaian. Guru melihat laporan hasil penilaian dan menilai kepala sekolah. Kepala sekolah memverifikasi dokumen pendukung, menilai kinerja guru, dan melihat laporan hasil penilaian kinerja kepala sekolah.

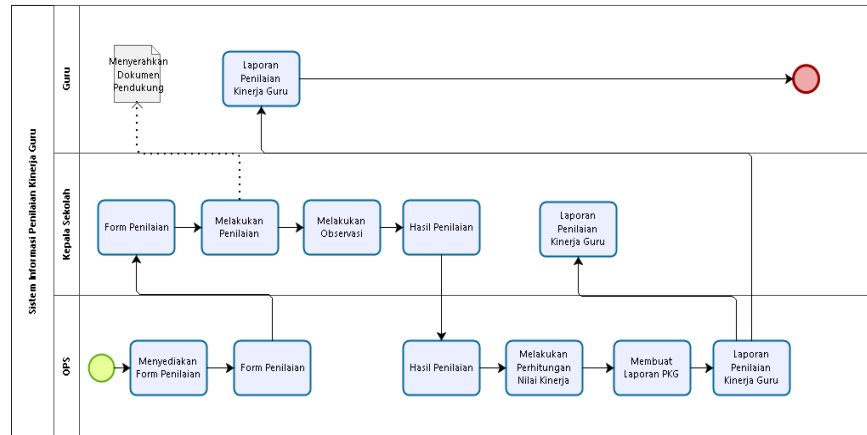
3.2 Design

Design aplikasi ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan yang dimanfaatkan untuk mendesain serta mendokumentasikan suatu sistem perangkat lunak, pemodelan ini bertujuan menyederhanakan permasalahan yang rumit agar lebih mudah dianalisis dan dipahami (Yanuardi & Permana, 2019).

3.2.1 Diagram alur kerja sistem

1. Penilaian kinerja guru

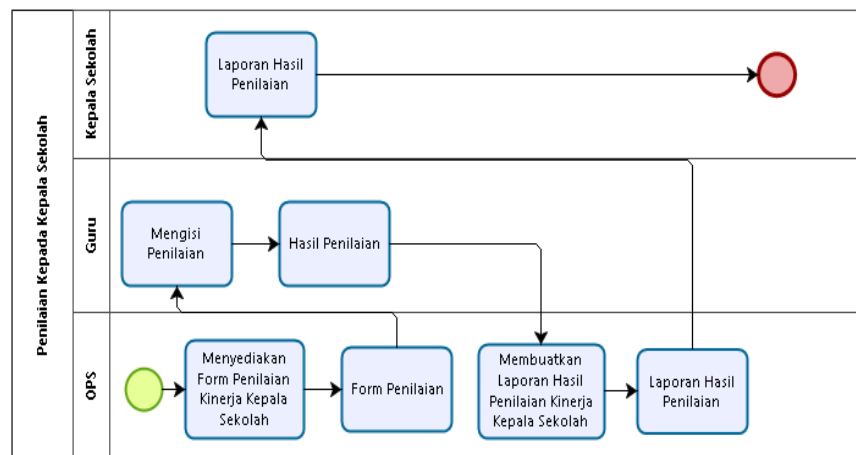
Alur BPMN penilaian kinerja guru ini menggambarkan secara sistematis tahapan-tahapan proses penilaian yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap setiap guru di SD Darut Tholabah. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru secara objektif dan terstruktur berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Penilaian ini menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Proses Penilaian Kinerja Guru

2. Penilaian kinerja kepala sekolah

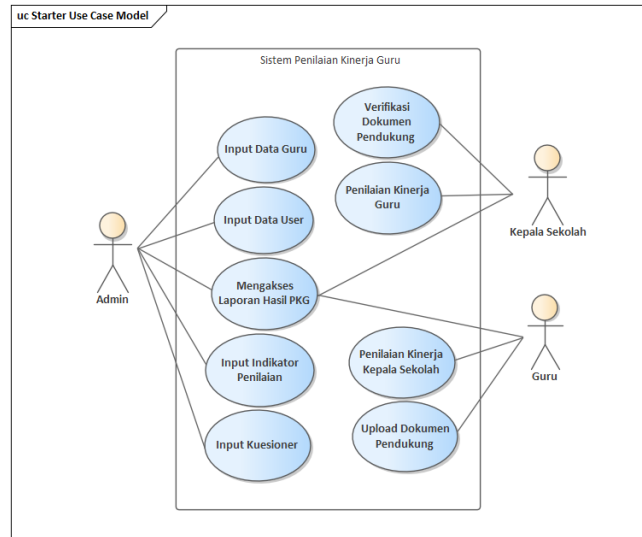
BPMN ini menyajikan tahapan-tahapan dalam proses penilaian yang dilakukan oleh para guru terhadap kinerja kepala sekolah di SD Darut Tholabah, yang merupakan salah satu syarat administrasi dalam proses evaluasi dan perpanjangan masa tugas kepala sekolah sesuai dengan regulasi dari Dinas Pendidikan.



Gambar 3. Proses Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

3.2.2 Usecase diagram

Use case diagram digunakan untuk menunjukkan hubungan antara sistem, pengguna, serta sistem eksternal. Diagram ini menggambarkan siapa saja yang terlibat dalam penggunaan sistem serta bagaimana cara mereka berinteraksi dengan sistem informasi penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso (Yani et al., 2018).



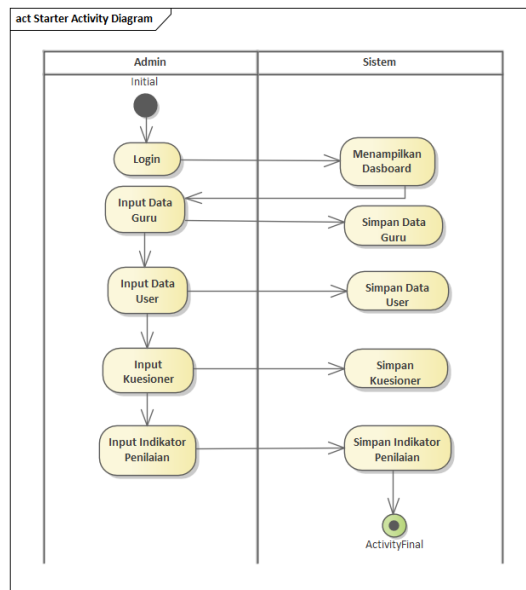
Gambar 4. Usecase Diagram

3.2.3 Activity diagram

Activity Diagram menggambarkan seluruh scenario yang telah diuraikan sebelumnya menggunakan simbol-simbol sederhana, sehingga memudahkan pemahaman alur setiap proses, menunjukkan perilaku actor dan sistem (Sitanggang et al., 2022). Activity diagram pada perancangan sistem penilaian kinerja guru pada gambar berikut:

1. Activity Diagram Admin

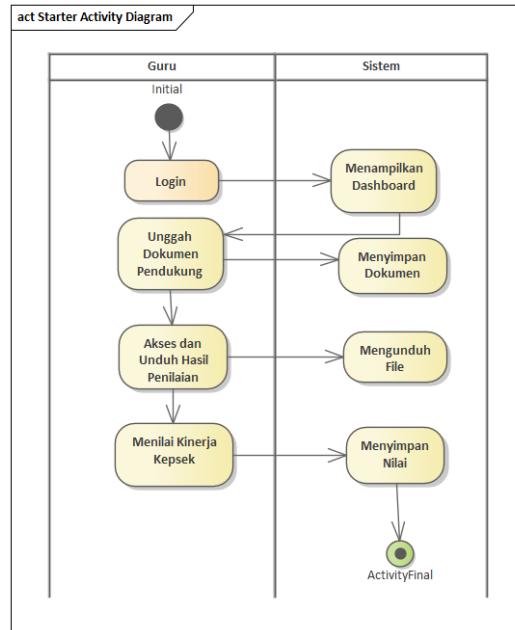
Activity diagram admin ini menggambarkan alur aktivitas admin dalam mengelola data pada sistem penilaian kinerja guru.



Gambar 5. Activity Diagram Admin

2. Activity Diagram Guru

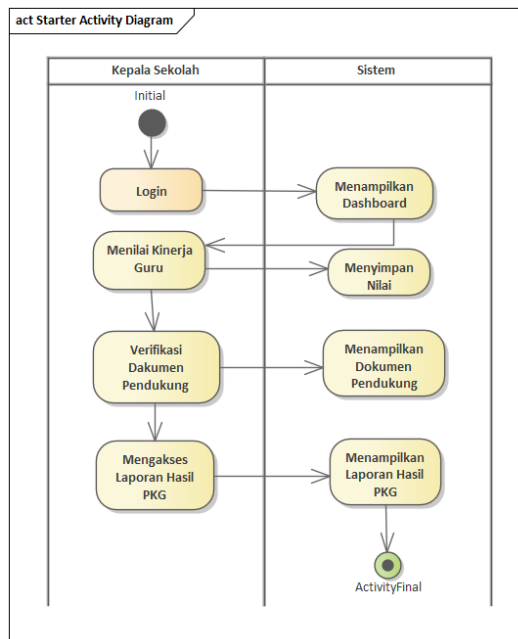
Activity diagram guru ini menggambarkan alur aktivitas guru dalam melihat laporan hasil penilaian dan menilai kinerja kepala sekolah.



Gambar 6. Activity Diagram Guru

3. Activity Diagram Kepala Sekolah

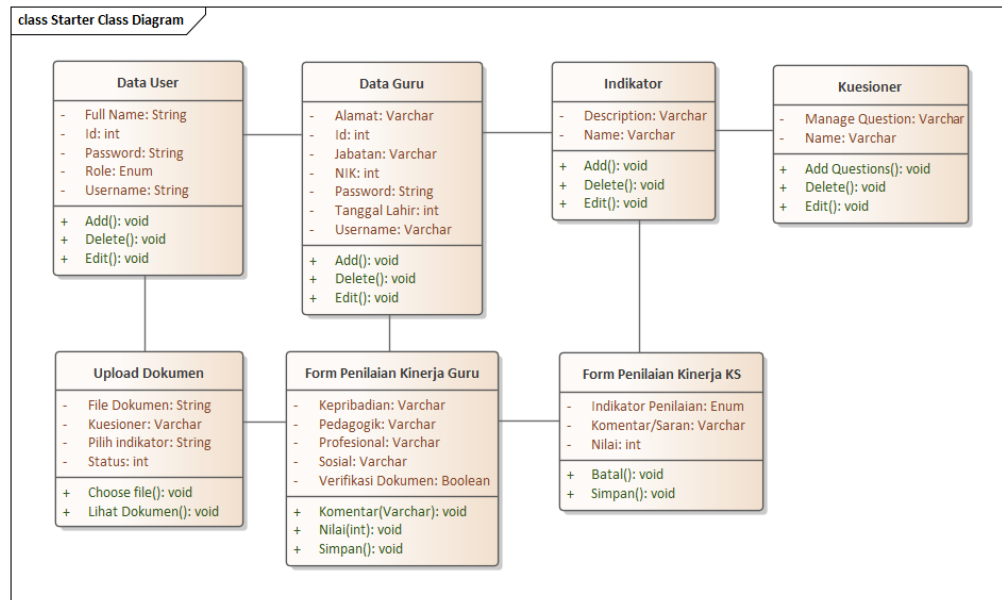
Activity diagram kepala sekolah ini menggambarkan alur aktivitas kepala sekolah dalam menverifikasi dokumen pendukung menilai kinerja guru.



Gambar 7. Activity Diagram Kepala Sekolah

3.2.4 Class Diagram

Class diagram digunakan untuk memodelkan struktur, deskripsi, serta hubungan antar kelas dalam sistem. Diagram ini juga memperlihatkan keterkaitan antara satu kelas dengan kelas lainnya, menggambarkan atribut dan fungsi yang dibutuhkan dalam pengembangan suatu sistem informasi penilaian kinerja guru (Sa'diyah & Yeri Kristiyanto, 2023).



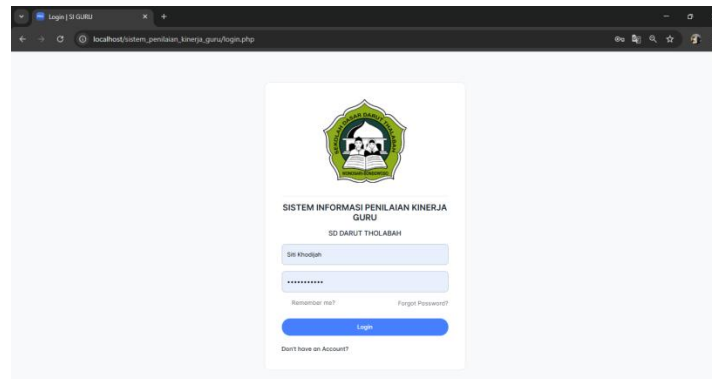
Gambar 8. Class Diagram

3.3 Implementasi

Implementasi dari hasil pembahasan perancangan sistem informasi penilaian kinerja guru berbasis website disajikan melalui tampilan halaman login. Halaman ini digunakan sebagai pintu masuk bagi pengguna sistem, yaitu admin, guru, dan kepala sekolah, untuk dapat mengakses fitur-fitur yang telah disediakan dan membedakan hak akses tiap pengguna sesuai peran masing-masing dalam proses penilaian kinerja guru.

1. Menu Login

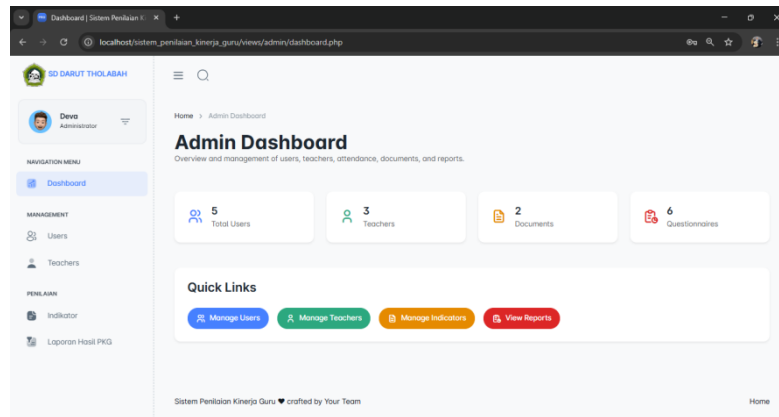
Menu login merupakan tampilan yang digunakan untuk memasukkan *username* dan *password* yang telah ditentukan



Gambar 9. Tampilan Login

2. Dashboard Admin

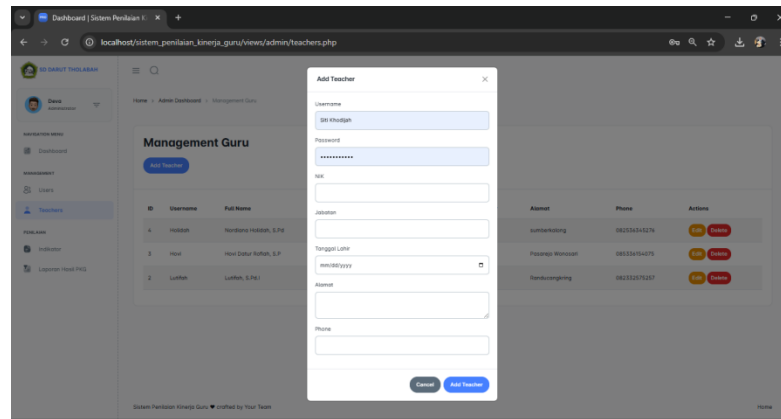
Menu dashboard admin merupakan tampilan halaman dashboard bagi admin jika melakukan *login*.



Gambar 10. Tampilan Dashboard

3. Input Data Guru

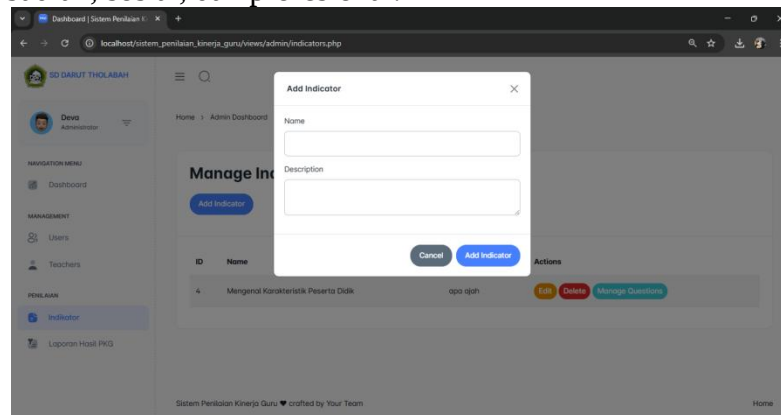
Menu *input* data guru untuk memasukkan data guru yang menampilkan tentang biodata singkat guru.



Gambar 11. Tampilan Input Data Guru

4. Input Indikator Penilaian

Menu input indikator penilaian untuk menambahkan atau mengelola indikator yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian kinerja guru. Terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.



Gambar 12. Tampilan Input Indikator Penilaian

5. Input Kuesioner

Menu input kuesioner untuk menambahkan atau mengatur pertanyaan kuesioner yang akan diisi oleh guru sebagai proses bagian dari proses penilaian kinerja guru.

Gambar 13. Tampilan Input Kuesioner

6. Form Penilaian Kinerja Guru

Form penilaian digunakan oleh kepala sekolah untuk memberikan penilaian terhadap kinerja guru berdasarkan indikator dan kuesioner yang telah ditentukan.

Gambar 14. Tampilan Form Penilaian Kinerja Guru

7. Form Penilaian Kinerja Kepala sekolah

Form penilaian digunakan untuk menilai kinerja kepala sekolah berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Gambar 15. Tampilan Form Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

8. Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru

Laporan ini untuk menampilkan rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan pengembangan kompetensi guru.

No.	Indikator	Skor
1.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.	2
2.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	2
3.	Guru dapat mengatur waktu untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.	2
4.	Guru membantu mengatasi penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.	2
5.	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.	2
6.	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelainan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak mengalami hambatan, distress, atau stres dan/atau.	2
Rata-rata = (Jumlah skor/6) * 100%		2
Nilai untuk kompetensi mengenai karakteristik peserta didik		6,0
Rata-rata = (Jumlah skor/6) * 100%		4

Gambar 16. Laporan Hasil Penilaian Kinerja guru

9. Laporan Hasil Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Laporan ini untuk menyajikan hasil penilaian kinerja kepala sekolah sebagai dasar evaluasi dan peningkatan manajerial serta kepemimpinan di sekolah.

Gambar 17. Laporan Hasil Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

3.4 Testing

Pada tahap pengujian dilakukan dengan metode blackbox testing memastikan semua fitur dapat berjalan dengan baik, skenario uji coba dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Skenario Pengujian pada Halaman Login

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Akhir Pengujian
1.	Login menggunakan Username dan Password yang valid	Pengguna berhasil masuk ke dalam sistem dan diarahkan ke dashboard sesuai peran (Admin ,Guru, dan Kepala Sekolah)	Berhasil
2.	Login menggunakan Username dan Password yang salah	Sistem menolak login dan menampilkan pesan error bahwa username atau password salah	Berhasil

3..	Login tanpa mengisi Username dan Password	Sistem memberikan peringatan bahwa kolom Username dan Password wajib diisi	Berhasil
-----	---	--	----------

Tabel 2. Skenario Pengujian pada Halaman Input From Penilaian

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Akhir Pengujian
1.	Mengisi seluruh data indikator penilaian secara lengkap dan benar	Data berhasil disimpan dan muncul notifikasi bahwa data berhasil ditambahkan	Berhasil
2.	Tidak mengisi salah satu indikator penilaian wajib	Sistem menampilkan pesan error yang menginformasikan bahwa semua kolom wajib diisi sebelum data disimpan	Berhasil

Tabel 3. Skenario Pengujian pada Halaman Laporan Penilaian

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Akhir Pengujian
1.	Melihat laporan hasil penilaian guru	Laporan muncul sesuai data penilaian yang telah diinput sebelumnya	Berhasil
2.	Mengunduh laporan penilaian guru	File laporan berhasil diunduh dalam format yang tersedia (PDF/Excel)	Berhasil

3.5 Maintenance

Maintenance merupakan tahap akhir dalam metode waterfall, perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan dijalankan dan dilakukan pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan meliputi perbaikan terhadap kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya, serta pengembangan sistem lebih lanjut. Selain itu, dilakukan pula penyempurnaan implementasi komponen sistem dan peningkatan layanan sistem sesuai dengan kebutuhan (Muryanto, 2022).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi penilaian kinerja guru berbasis website memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penilaian di SD Darut Tholabah. Sistem ini mampu menggantikan proses penilaian secara manual yang sebelumnya menggunakan dokumen cetak, sehingga mengurangi penggunaan kertas dan meminimalisir risiko kehilangan data. Selain itu, sistem memungkinkan proses penilaian dilakukan secara lebih terstruktur, mulai dari penginputan data, pengelolaan indikator penilaian, hingga pembuatan laporan hasil penilaian secara otomatis dan akurat.

Dengan berbasis website, sistem ini dapat diakses oleh pengguna kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung fleksibilitas dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru. Sistem ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan dan diintegrasikan dengan sistem lain di lingkungan sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Siti Khodijah, S.Ag selaku Kepala Sekolah di SD Darut Tholabah yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan instansi yang dipimpinnya. Dukungan dan fasilitas yang diberikan sangat membantu kelancaran proses pengumpulan data serta pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, Z., Informasi, J. S., & Ibrahimy, U. (2024). *Dsistem informasi geografis pemetaan kantor dinas pemerintah kabupaten bondowoso berbasis web*. 1(2), 342–349.
- Fernandes, A. L., Veza, O., Arifin, N. Y., Setyabudhi, A. L., Larisang, L., & Ade Kurnia, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Pegawai Di Sdn 010 Bulang Berbasis Website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 2555–2561. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i3.9160>
- Hafid, H., Ma'ruf, M. W., & Jumadi, J. (2024). Manajemen Kinerja Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Satap Parangloe Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Referensi*, 2(1).
- Informasi, S. (2023). *Sufil Wida1, Firman Santoso2, Zaehol Fatah*. 1(Juni), 8–15.
- Laily, E., Ghofur, A., Azise, N., Informasi, S., Sains, F., & Teknologi, D. (2023). Sistem Informasi Bimbingan Konseling Dan Home Visit Berbasis Web Di Smk Ibrahimy Miftahul Ulum. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 2477–178.
- Lisnawati, A. L. (2018). Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Perlindungan Konsumen Pada Bisnis Online. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Munawir, M., Yasmin, A., & Wadud, A. J. (2023). Memahami Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 627–634. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237>
- Muryanto, T. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Berbasis Website Menggunakan Php Dan Mysql Pada Sdn Kaliabang Tengah I. *Ismetek*, 13(2), 57–64. <https://ismetek.itbu.ac.id/index.php/jurnal/article/view/78>
- Nur, C., Alifia, D., Fatah, Z., Susanti, N. Y., & Artikel, I. (2022). *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*. 1(1), 1–6.
- Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153>
- Sa'diyah, H., & Yeri Kristiyanto, D. (2023). Si-Pekawan (Sistem Penilaian Kinerja Pustakawan) Dengan Menggunakan Metode Saw (Simple Additive Weighting). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1169–1174. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.6749>
- Sitanggang, A. S., Irwansyah, I., Nurwicaksono, M. A., Choir, M. M., Bolkiah, S. M., & Novansa, Y. S. (2022). Rancangan Sistem Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Dalam Rangka Penyelarasan Kesejahteraan Guru Dengan Kualitas Pendidikan Yang Diberikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 115. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7910>
- Susilowati, I., & Umami, I. (2022). Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Pada Sekolah Dasar Dikampungbaru Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-*

JTEKSIS, 4(1), 455.

- Yani, A., Saputra, B., & Jurnal, R. T. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Siswa Dan Kehadiran Guru Berbasis Web. *Petir*, 11(2), 107–124. <https://doi.org/10.33322/petir.v11i2.344>
- Yanuardi, Y., & Permana, A. A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.31000/.v2i2.1513>